

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh Pembiayaan Bermasalah dan Biaya Operasional terhadap Profitabilitas di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. ROA periode 2011-2017 dari tiga BPR Syariah yang menjadi sampel penelitian ini yaitu BPRS Al-Masoem, BPRS Amanah Rabbaniah, dan BPRS Syariah HIK Parahyangan mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya. BPR Syariah HIK Parahyangan mengalami penurunan tertinggi tahun 2014 dan ROA terkecil adalah pada BPRS Al-Masoem tahun 2017, hal ini disebabkan oleh margin dari penyaluran kredit yang lemah, dan masih tingginya rasio pembiayaan bermasalah. NPF dan BOPO dari tiga BPR Syariah tersebut mengalami fluktuasi setiap tahunnya, namun cenderung mengalami penurunan.
2. NPF berpengaruh terhadap ROA dengan arah yang negatif, artinya bahwa semakin besar NPF maka ROA yang diperoleh akan semakin kecil. NPF akan mempengaruhi profitabilitas bank, karena semakin tinggi NPF maka akan semakin buruk kualitas kredit bank yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar, maka kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah akan semakin meningkat.
3. BOPO berpengaruh terhadap ROA dengan arah yang negatif, artinya bahwa semakin besar BOPO maka ROA yang diperoleh akan semakin kecil. Tingginya beban biaya operasional bank yang menjadi tanggungan bank umumnya akan dibebankan pada pendapatan yang diperoleh dari alokasi pembiayaan. Beban atau biaya kredit yang semakin tinggi akan mengurangi permodalan dan laba yang dimiliki bank, jika kondisi biaya operasional semakin meningkat tetapi tidak disertai dengan pendapatan operasional maka akan berakibat berkurangnya ROA.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

5.2.1 Implikasi

Implikasi merupakan konsekuensi logis dari suatu fenomena. Implikasi dari hasil temuan riset ini yaitu jika NPF terus mengalami kenaikan maka ROA akan mengalami penurunan. Bank syariah perlu bertindak tegas dalam menangani pembiayaan bermasalah yang tinggi dengan cara menghentikan penyaluran pembiayaan sementara waktu supaya tingginya NPF tidak mempengaruhi penurunan laba bank, karena dengan nilai NPF yang tinggi, mengindikasikan tingginya pembiayaan non lancar (pembiayaan macet), sehingga akan berpengaruh pada profitabilitas. Jika BOPO mengalami kenaikan maka akan berdampak pada ROA yang mengalami penurunan, maka perbankan perlu menjaga setiap kenaikan biaya operasional harus diikuti dengan peningkatan pendapatan operasionalnya. Dalam meningkatkan pendapatan operasionalnya, bank syariah harus meningkatkan penyaluran pembiayaannya dengan menarik para pelaku dunia usaha untuk mengajukan pembiayaan. Semakin besar pendapatan operasionalnya dibandingkan dengan biaya operasionalnya, maka nilai rasio BOPO akan semakin kecil. Semakin kecil nilai BOPO, maka tingkat profitabilitas perbankan syariah akan semakin besar.

5.2.2 Rekomendasi

Adapun Rekomendasi yang diajukan dalam penelitian ini diantaranya adalah:

1. Bagi BPRS Syariah, diharapkan mengambil kebijakan lebih teliti dalam melihat gejala-gejala yang terjadi dalam perusahaan baik itu gejala yang menyebabkan meningkatnya NPF, BOPO maupun gejala yang menyebabkan menurunnya tingkat ROA. Hal ini dapat memberikan dampak kepercayaan masyarakat kepada bank yang pada akhirnya dapat meningkatkan ROA. BPR Syariah lebih menjaga kualitas kinerja keuangannya dan meningkatkan pelayanan kepada nasabah agar rasio keuangan BPR Syariah lebih baik.
2. Bagi penelitian selanjutnya, sebaiknya menambah jumlah sampel dalam penelitian BPR Syariah yang ada di Kabupaten Bandung, keterbatasan data

menyebabkan penelitian ini hanya dapat menggunakan data tiga BPR Syariah, sehingga dapat menambahkan variabel-variabel lain di luar variabel ini agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi dan dapat menggambarkan hal-hal apa saja yang dapat berpengaruh terhadap profitabilitas.

3. Bagi investor, dalam menentukan pilihan untuk berinvestasi diharapkan selalu memperhatikan kondisi kinerja keuangan bank syariah yang bersangkutan, kemudian dengan mempertimbangkan NPF, BOPO pada bank syariah yang bersangkutan.